

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis SWOT pada implementasi RME unit rawat jalan Rumkitalmar E.W.A Pangalila maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Identifikasi faktor strength / kekuatan dalam implementasi RME memudahkan RS untuk memberikan pelayanan pasien kepada pasien lebih cepat. Dengan sistem tersebut lebih mengurangi penggunaan kertas dan mudah dalam membedakan No RM pasien A dengan pasien yang lain.
2. Identifikasi faktor weakness / kelemahan dalam implementasi RME sangat tergantung dengan tenaga listrik jika ada pemadaman sehingga dapat mengganggu pelayanan pasien. Jaringan yang tidak stabil dan data server yang mati mendadak juga dapat menghambat proses pelayanan
3. Identifikasi faktor opportunity / peluang dalam implementasi RME di RS E.W.A Pangalila memiliki kelengkapan data rekam medis sehingga dapat meningkatkan jumlah kunjungan pasien. Sistem RME dirumah sakit tersebut mudah dipahami sehingga mudah diakses oleh SDM yang cukup cakap teknologi
4. Identifikasi faktor threats / ancaman dalam implementasi RME kerahasiaan bisa diragukan karena hak akses rekam medis. Hal ini memungkinkan adanya kecurangan maupun virus yang dapat membahayakan kerahasiaan dari dokumen RS sehingga dapat terkena hack meskipun data tersebut sudah tersimpan secara rahasia

5. Berdasarkan hasil analisis SWOT diketahui bahwa nilai total skor dari masing-masing faktor adalah kekuatan 3,76, kelemahan 3,03, peluang 3,28, ancaman 2,78. Menunjukkan hasil bahwa implementasi RME di unit rawat jalan berada pada kuadran I dengan nilai SW (+)0,75 dan nilai OT(+)0,5. Dapat ditarik kesimpulan bahwa dari hasil diagram Cartesius dijelaskan bahwa unit ini berada pada kuadran I yaitu kuadran yang menandakan sebuah organisasi yang kuat dan berpeluang, rekomendasi yang diberikan adalah Progresif

6.2 Saran

1. Pengembangan sistem informasi rekam medis diikuti dengan pengembangan SDM untuk mendukung pemasaran rumah sakit, mempermudah program akses dan pengolahan data rekam medis yang baik
2. Perencanaan penggunaan alat genset untuk mengantisipasi apabila terjadi pemadaman listrik. Juga mengupayakan untuk selalu mengupdate perangkat RME yang digunakan secara berkala
3. Pembatasan hak akses terhadap RME hanya kepada orang-orang tertentu yaitu Petugas Pemberi Asuhan (PPA) atau petugas Rekam Medis. Dengan memperkuat sistem keamanan RM untuk menjamin keamanan dan kerahasiaan data
4. Dengan perencanaan unit cost yang baik maka anggaran yang dihasilkan dapat menunjang sarana dan prasarana pada unit ini. Rumah sakit perlu memaksimalkan kualifikasi Pendidikan staff perekam medis